



JAPANESE
FILM FESTIVAL
ONLINE 2022

JAPANESE FILM FESTIVAL ONLINE 2022

14 - 27 FEBRUARY 2022

Presented by



JAPAN FOUNDATION 国際交流基金



JAPANESE FILM FESTIVAL ONLINE 2022

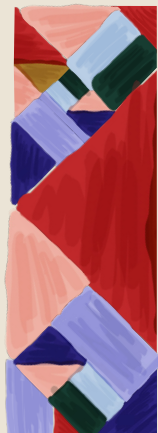
14 - 27 FEBRUARY 2022

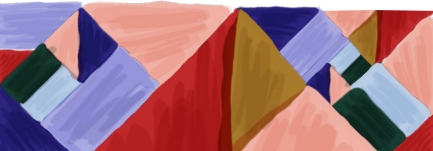


Presented by



JAPAN FOUNDATION 国際交流基金



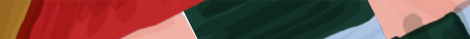


Daftar Isi

List of Content

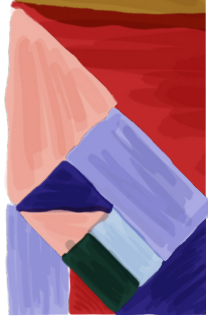
- | | | | | | |
|----|---|----|--|----|---|
| 5 | Kata Sambutan
Greetings | 16 | Informasi Umum
Festival Guide | 29 | Aristocrats
SODE Yukiko |
| 6 | Director General The Japan Foundation, Jakarta
Director General of The Japan Foundation, Jakarta | 17 | Jadwal Film
Film Schedule | 30 | Ito
YOKOHAMA Satoko |
| 8 | Produser Japanese Film Festival & Pemimpin Redaksi JFF Plus
Japanese Film Festival Producer & Editor in Chief of JFF Plus | 18 | Cara Menonton
How to Watch | 31 | Time of EVE the Movie
YOSHIURA Yasuhiro |
| 10 | Duta Besar Jepang untuk Indonesia
Ambassador of Japan to Indonesia | 20 | Sebelum menonton
Before you watch | 32 | Patema Inverted
YOSHIURA Yasuhiro |
| 12 | Profil Profiles | 22 | Anjuran & Larangan
Do's & Don'ts | 33 | SUMODO
-The Successors of Samurai-
SAKATA Eiji |
| 12 | The Japan Foundation, Jakarta
The Japan Foundation, Jakarta | 23 | Daftar Film
Film Line Up | 34 | The God of Ramen
INNAMI Takashi |
| 14 | Japanese Film Festival
Japanese Film Festival | 24 | It's a Summer Film!
MATSUMOTO Soushi | 35 | RASHOMON
KUROSAWA Akira |
| | | 25 | Under the Open Sky
NISHIKAWA Miwa | 36 | OZLAND
HATANO Takafumi |
| | | 26 | Mio's Cookbook
KADOKAWA Haruki | 37 | ReLIFE
FURUSAWA Takeshi |
| | | 27 | Masked Ward
KIMURA Hisashi | 38 | Her Love Boils Bathwater
NAKANO Ryota |
| | | 28 | AWAKE
YAMADA Atsuhiko | | |





Daftar Isi

List of Content

- 
- | | | | |
|----|--|----|---|
| 39 | The Floating Castle
INUDO Isshin, HIGUCHI
Shinji | 47 | Yakuza, Preman dan Peran
Negatif Lainnya :
Sejarah dan Representasi
Tato dalam Sinema
Jepang dan Indonesia |
| 40 | Until the Break of Dawn
HIRAKAWA Yuichiro | 48 | Film :
Memori, Imajinasi, Terapi |
| 41 | Bread of Happiness
MISHIMA Yukiko | 49 | JFF OSHABERI - KAI :
Belajar Berbincang
Bahasa Jepang |
| 42 | The Chef of South Polar
OKITA Shuichi | 50 | Merchandise & Kuis
Merchandise & Quiz |
| 43 | Happy Flight
YAGUCHI Shinobu | 52 | Advertorial
Advertorial |
| 44 | Acara Pendamping
Fringe Events | 53 | Koryu Space The Japan
Foundation, Jakarta
Koryu Space The Japan
Foundation, Jakarta |
| 45 | Nonton Bareng JFF x
NIJISANJI ID | 61 | Halaman Penghargaan
Acknowledgement |
| 46 | Lektur & Demo bersama
MASUYAMA Osamu :
Perancangan Ilustrasi
Latar dalam Film Animasi | | |



KATA SAMBUTAN

GREETINGS





Mr. TAKAHASHI Yuichi

Kata Sambutan

Director General The Japan Foundation, Jakarta

Ini adalah kali kedua the Japan Foundation, Jakarta menyelenggarakan Japanese Film Festival secara daring. Respons yang kami terima pada festival sebelumnya membuktikan bahwa penyelenggaraan daring seperti ini memberikan gambaran lain tentang keinginan para penonton film di luar kota-kota penyelenggaraan JFF luring. Ada keseruan yang hilang dalam penyelenggaraan daring, namun juga muncul energi dan keseruan yang baru.

Kali ini, kami membawa JFF pada waktu yang cukup berbeda yang sedianya dilakukan untuk menyambut akhir tahun berpindah ke awal tahun, serempak bersama 24 negara lainnya, dan menghadirkan 20 film Jepang dengan 15 takarir bahasa asing. Festival tahun ini dibalut dengan keragaman tema dan isu, mulai dari isu sosial, eksistensi budaya tradisional di tengah gempuran modernisasi, drama keluarga dan pekerjaan, hingga harapan dan keinginan manusia di kehidupan. Selain itu, tahun ini kami menyuguhkan lebih banyak kegiatan pendamping untuk menyemarakkan festival, seperti kuliah umum dan diskusi mengenai isu pada film, belajar teknik ilustrasi untuk latar film animasi, hingga menonton bersama VTuber dan belajar bahasa Jepang tentang film.

Media film masih menjadi sarana yang baik untuk penghiburan dan pengenalan budaya suatu negara. Film juga bisa menggugah, menginspirasi dan memberikan kesadaran tentang kondisi yang sedang terjadi di dunia. Kami berharap Japanese Film Festival dapat memenuhi fungsi-fungsi tersebut dan memberikan berbagai manfaat serta kesegaran baru bagi penikmatnya.

Akhir kata, selamat menikmati JFF ONLINE 2022.



Foreword
Director General of
The Japan Foundation,
Jakarta

This is the second time The Japan Foundation, Jakarta has held an online Japanese Film Festival. Responses accepted at the previous festival prove that such a festival pictures the desires of filmgoers living outside the cities that host offline JFF. Some excitements are inevitably missing on the online festival, but new energy and another kind of excitement are eventually found.

In this occasion, we bring JFF in an unusual time. It used to be held to celebrate the end of the year but it is now shifted to the beginning of the year simultaneously with other 24 countries. The festival presents 20 Japanese films with subtitles in 15 foreign languages. This year the festival is wrapped with various themes and issues, ranging from social issues, the existence of traditional culture amid modernization, family and work drama, to human hopes and desires in life. In addition, more fringe events are presented to enliven the festival, such as public lectures and discussions on film issues, learning illustration techniques for animated-film backgrounds, watching with VTuber and learning Japanese language about films.

Film remains to be a good means of entertainment and introduction to a country's culture. It has the ability to move and inspire people as well as provide awareness about the current conditions of the world. Therefore, we sincerely hope that Japanese Film Festival could serve those functions then provide benefits and new freshness to the audience.

Last but not least, please enjoy JFF ONLINE 2022.





Mr. KONOMI Masafumi

Kata Sambutan

**Produser
Japanese Film Festival
& Pemimpin Redaksi
JFF Plus**

Dalam pandemi Corona saat ini, seluruh dunia kini berperang melawan rasa sepi dan kesedihan.

Di tengah situasi sulit tersebut, JFF (Japanese Film Festival) bermaksud untuk menyembuhkan pilu dan membantu orang-orang untuk kembali berdiri dengan menghadirkan berbagai film. Mulai dari film klasik hingga film terbaru, JFF ONLINE 2022 akan membawa 20 karya dengan tema 'Perjalanan'.

Pemandangan dari musim ke musim, masakan Jepang yang terlihat menggugah, dinamika masyarakat dari zaman dahulu ke masa kini, penciptaan dunia yang melampaui ruang dan waktu; dengan menampilkan berbagai macam wajah Jepang, kami harap pemirsa sekalian dapat merasa lebih ceria dan dapat bermimpi untuk menginjakkan kaki di Jepang.



Foreword
Japanese Film Festival
Producer & Editor in
Chief of JFF Plus

In this time of the pandemic, many people around the world are struggling with suffering, sorrow, and loneliness.

In this situation, the Japanese Film Festival (JFF) is planning to screen & stream variety of films so that Japanese films can heal your feelings and help people to live positively, even if only a little. For this year's JAPANESE FILM FESTIVAL ONLINE 2022, we have selected 20 films from the latest releases to classics under the theme of "Travel".

We hope that by giving viewers a chance to enjoy the various worlds of Japan, such as the scenery of the four seasons, the visually beautiful and colorful Japanese food, the changing social landscape from traditional to modern, and the creative world that transcends time and space, viewers will feel a little better and be inspired to dream of visiting Japan someday in the near future.



Mr. KANASUGI Kenji

Kata sambutan
Duta Besar Jepang
untuk Indonesia

Saya mengucapkan selamat atas terselenggaranya acara Japanese Film Festival ONLINE 2022.

Setiap tahunnya, masyarakat Indonesia menantikan penyelenggaraan acara Japanese Film Festival ini, yang mana merupakan sebuah perhelatan yang sukses. Tahun ini, menandai penyelenggaraan yang keenam kalinya, pemutaran film dilaksanakan secara daring seperti pada tahun sebelumnya. Sebagai dampak dari penyebaran COVID-19, kesempatan untuk mengenal seni dan kebudayaan menjadi berkurang, namun saya merasa senang karena di tengah kesulitan tersebut, pemanfaatan penyelenggaraan secara daring dapat membuat penayangan film Jepang ini, bisa disaksikan oleh banyak orang di seluruh Indonesia.

Di tengah pandemi COVID-19, saya sendiri pun memiliki lebih banyak kesempatan untuk menonton film di rumah. Dalam sebuah film, Anda tidak hanya dapat menikmati cerita dan video yang ada saja, tetapi juga bisa belajar mengenai budaya dan kehidupan dari negara atau daerah tersebut.

Karya yang akan ditayangkan pada tahun ini adalah kumpulan film-film yang bertemakan “perjalanan”, dan film-film terpilih ini juga merupakan film yang menjadi topik hangat di Jepang. Di tengah-tengah pembatasan perjalanan antar warga Jepang dan Indonesia, saya berharap Anda dapat merasakan budaya, pemandangan, sejarah, masyarakat, makanan, serta bahasa Jepang melalui film.

Setelah menonton film-film ini, saya berharap Anda memiliki pembicaraan yang menyenangkan dengan keluarga dan teman, perihal Jepang dan kesan Anda terhadap film tersebut. Ketika pandemi COVID-19 ini berakhir, Saya berharap Anda dapat berkunjung ke Jepang di mana film-film ini dibuat, dan merasakan langsung budaya Jepang.

Saya berharap film Jepang dapat menarik banyak orang di seluruh Indonesia dan memperdalam saling pemahaman antar kedua negara. Sekali lagi, saya ucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat, atas upayanya dalam menyelenggarakan acara ini, dan berharap akan kesuksesan Japanese Film Festival ini.



Foreword
Ambassador of Japan
to Indonesia

I am delighted that we can celebrate the opening of the Japanese Film Festival ONLINE 2022.

Every year, Indonesian viewers look forward eagerly to the Japanese Film Festival, making it a successful event. This year, the film screening will be held online as in the previous year. As the impact of COVID-19 spread, the opportunity to get to know culture and art has decreased. I am happy, however, that even in the midst of these difficulties, we are able to take advantage of the features unique to online platforms to ensure that these Japanese films can be seen by many people throughout Indonesia.

During the COVID-19 pandemic, I have also had more opportunities to watch movies at home myself. Through films, not only are we able to enjoy the stories and cinematography but we are also able to learn about the culture and life of the country or region of the film's setting.

The collection of films to be screened this year were selected around the theme of 'travel' and were all critically acclaimed hits in Japan. Even amid the travel restrictions between Japan and Indonesia, I hope you can experience Japanese culture, landscapes, history, customs, food and language through these films.

After watching these films, I hope you will be able to have rich conversations about Japan and your impressions of the films with your family and friends. And when this COVID-19 pandemic is over, I hope you can visit Japan where these films were made, and experience Japanese culture first-hand.

I hope that Japanese films will be engaging for many throughout Indonesia and deepen mutual understanding between our two countries. I am sincerely grateful to all who worked tirelessly to organize this event. I wish the Japanese Film Festival a success.



JAPAN FOUNDATION

The Japan Foundation, Jakarta

The Japan Foundation merupakan satu-satunya lembaga pemerintah Jepang yang berdedikasi untuk mendukung pertukaran budaya internasional secara komprehensif di seluruh dunia. Bertujuan untuk meningkatkan dan mempererat persahabatan antara Jepang dan dunia melalui budaya, bahasa, dan dialog, The Japan Foundation menciptakan kesempatan global untuk mengembangkan persahabatan, kepercayaan, dan kesepahaman. The Japan Foundation didirikan pada bulan Oktober tahun 1972 sebagai lembaga khusus yang disupervisi oleh Kementerian Luar Negeri, dan pada tahun 1974 dibuka kantor cabang di Jakarta, Indonesia.

The Japan Foundation, Jakarta memiliki 4 jenis kegiatan berikut, (1) Melaksanakan kegiatan yang digagas oleh kantor pusat The Japan Foundation, Tokyo (2) Melaksanakan kegiatan yang digagas oleh The Japan Foundation, Jakarta, yang memberikan kontribusi pada kegiatan pertukaran kebudayaan Jepang dan dunia khususnya Indonesia (3) Mendukung dan melakukan kolaborasi dengan organisasi eksternal (4) Melakukan penelitian, pengumpulan data dan menyediakan informasi yang terkait dengan aktivitas pertukaran budaya yang dilaksanakan oleh The Japan Foundation.

The Japan Foundation, Jakarta
Summitmas II Building, 1st – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 520 1266

www.jpff.or.id
pkj@jpff.or.id
Facebook: The Japan Foundation, Jakarta
Twitter: @jf_jakarta
Instagram: @JF_Jakarta



DATION

The Japan Foundation, Jakarta

The Japan Foundation is Japan's only institution dedicated to carrying out the comprehensive international cultural exchange throughout the world. Aiming to deepen and enhance the friendship between Japan and the world through culture, language, and dialog, The Japan Foundation creates global opportunities to develop the friendship, trust, and mutual understanding. The Japan Foundation was established in October 1972 as a special institution supervised by the Ministry of Foreign Affairs and a branch office in Jakarta, Indonesia, was opened in 1974.

The Japan Foundation, Jakarta has 4 kinds of programs to carry out, such as (1) Programs initiated by the head office of The Japan Foundation, Tokyo, (2) Programs initiated by The Japan Foundation, Jakarta, which contribute to the cultural exchange between Japan and the world, especially Indonesia, (3) Support and collaboration with external organisations, (4) Conducting research, collecting data, and providing information related to the cultural exchange programs carried out by The Japan Foundation.

The Japan Foundation, Jakarta
Summitmas II Building, 1st – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 520 1266

www.jpjf.or.id
email: pkj@jpjf.or.id
Facebook: The Japan Foundation, Jakarta
Twitter: @jf_jakarta
Instagram: @JF_Jakarta



Japanese Film Festival

Japanese Film Festival (JFF) adalah sebuah proyek dari The Japan Foundation untuk mempromosikan film Jepang ke seluruh dunia. Program ini diluncurkan pada tahun 2016 di sepuluh negara ASEAN dan Australia dengan slogan 'Film Jepang untuk Kapan pun, Di mana pun'. Kami menyelenggarakan festival ini dengan menghadirkan film-film terbaru dari Jepang secara berkelanjutan dan berkembang ke negara-negara lain seperti Tiongkok, Rusia, dan India. Pada penyelenggaraannya tahun 2019-2020, JFF hadir di 56 kota dari 12 negara dan ditonton oleh lebih dari 170,000 orang.

Untuk meningkatkan kenyamanan penonton dalam menikmati JFF, sejak tahun 2020 kami menyelenggarakan JFF dalam format daring. Negara-negara partisipan untuk tahun 2022 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Myanmar, Kamboja, India, Korea Selatan, Pakistan, Nepal, Bangladesh, Amerika Serikat, Meksiko, Brazil, Argentina, Ekuador, Peru, Spanyol, Italia, Mesir, Hungaria, Jerman, New Zealand, dan Australia

Kami juga berbagi konten tentang tren terbaru dalam perfilman Jepang melalui situs resmi JFF www.jff.jp.go.jp





Japanese Film Festival

The Japanese Film Festival (JFF) is a project held by the Japan Foundation to promote Japanese film around the world. With a slogan of 'Japanese Film Anytime, Anywhere,' the program was launched in 2016 for 10 ASEAN countries and Australia. We continued holding the Festivals with the latest Japanese films while expanding our network to include countries like China, Russia, and India. In the 2019-20 year, we held festivals in 56 cities in 12 countries, watched by more than 170,000 viewers.

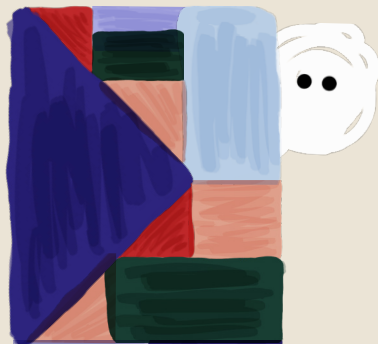
In addition to the conventional in-person Japanese Film Festival (JFF) events, we hold an online JFF from 2020. Countries where the festival is to be held in 2022: Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, Vietnam, Myanmar, Cambodia, India, South Korea, Pakistan, Nepal, Bangladesh, USA, Mexico, Brazil, Argentina, Ecuador, Peru, Spain, Italy, Egypt, Hungary, Germany, New Zealand, Australia

We are also sharing the content on the latest trends in Japanese cinema on our official website.



INFORMASI UMUM

FESTIVAL GUIDE





Jadwal Film

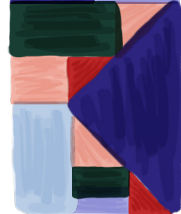
Film Schedule

Seluruh film bisa diakses selama festival berlangsung yaitu selama 14 hari mulai 14 Februari pukul 15:00 WIB hingga 28 Februari pukul 14:59 WIB. Selama festival diadakan, tombol 'Play' akan muncul di masing-masing halaman film. Tekan tombol 'Play' untuk memulai film yang ingin Anda tonton.

All movies are accessible during the event, starting from 14 February 2022 at 03:00 PM GMT +7 until 28 February 2022 at 02:59 PM GMT +7. During the festival, the 'Play' button will be available on each film's page. Click on the 'Play' button to start watching.

Film akan mengalami kedaluwarsa dalam 48 jam setelah ditayangkan. Penayangan akan ditutup pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 14:59 WIB.

Film will expire in 48 hours after playing. Screening will be closed on 28 February 2022 at 02:59 PM GMT +7.



Cara Menonton

Kunjungi <https://jff.jp/ffonline2022/indonesia/>

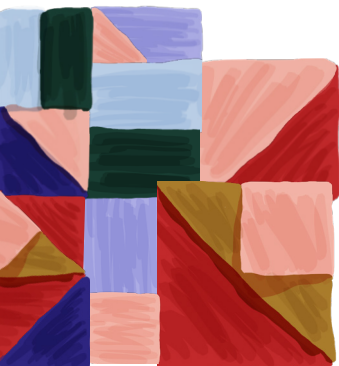
Klik tombol Login di pojok kanan atas.

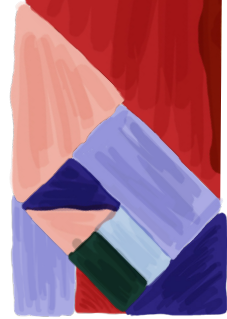
Isi data diri yang sebenarnya dan klik “Submit” jika belum memiliki akun. Jika sudah memiliki akun, klik “Sign In” pada kalimat tautan berwarna biru atau tombol “Sign In” di pojok kanan atas (jika melalui desktop).

Setelah berhasil masuk/membuat akun, pilih film yang ingin ditonton.

Untuk menonton dengan terjemahan, klik “CC” pada layar dan pilih bahasa yang diinginkan. Apabila menemukan ketidaksesuaian pada terjemahan, silakan ulangi atau gunakan peramban lainnya.

Untuk mengetahui informasi film, kunjungi “Film Lineup” yang tertera di pojok kanan atas.





How to Watch

Visit our website: <https://jff.jp/go.jp/watch/jffonline2022/indonesia/>

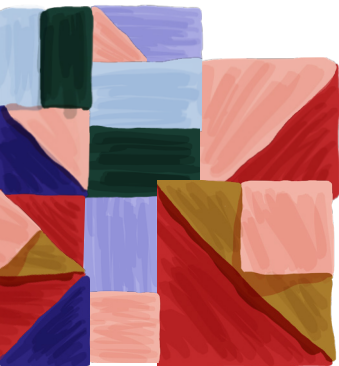
Click 'Log in'.

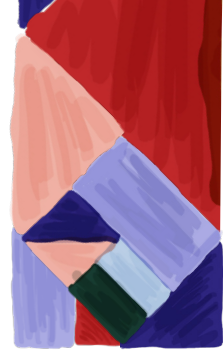
Fill in with your actual personal data and click "Submit" if you don't own an account. If you already have an account, click "Sign In".

After logging in, choose the movie you'd like to watch.

To watch with translated subtitles, click on the "CC " button and choose the language of your choice. If an error occurred, please try again or try with a different device.

For more information about the movies, visit "Film Lineup" in the upper right of the page.





Sebelum menonton

Hanya dapat disaksikan di negara-negara yang berpartisipasi.

Periksa tampilan keseluruhan

Mohon periksa perangkat dan peramban Anda sebelum menonton film. Lakukan percobaan untuk tampilan keseluruhan video Anda. Apabila terdapat masalah saat menonton, mohon cek situs JFF+ untuk persyaratan sistem.

Buat akun

Akun dapat dibuat dengan mudah. Anda hanya perlu menyiapkan nama kontak, nama panggilan, dan alamat email.

Festival dibuka selama 14 hari

Selama festival diadakan, tombol 'Play' akan muncul di masing-masing halaman film. Tekan tombol 'Play' untuk memulai film yang ingin Anda tonton. Perlu diingat bahwa film akan mengalami kedaluwarsa dalam 48 jam setelah ditayangkan. Penayangan film akan ditutup pukul 14:59 WIB pada tanggal 28 Februari 2022.

Pilih takarir

Tombol 'CC' akan terlihat di kanan bawah dalam penayangan video. Pilihlah takarir sesuai dengan bahasa Anda.

48 jam penayangan

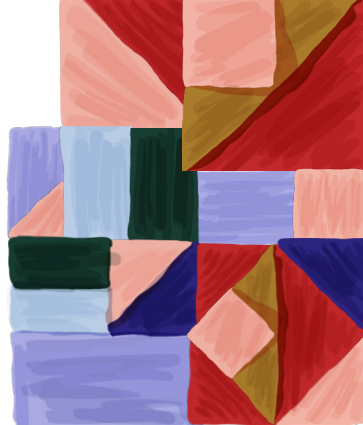
Setiap film akan tersedia selama 48 jam setelah Anda menekan tombol Play. Film tidak dapat ditayangkan kembali setelah melewati 48 jam. Mohon diingat bahwa penayangan akan ditutup pada 28 Februari 2022 pukul 14:59 WIB terlepas dari berapa pun waktu yang tersisa.

Berikan masukan Anda

Mohon bagikan pendapat Anda mengenai film atau festival daring ini. Masukan Anda sangat membantu kami untuk pembentukan JFF berikutnya di masa yang akan datang.

Setelah menonton film...

Temukan artikel dan acara terkait di situs JFF+ untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang perfilman Jepang.



Before you watch

You can join only from the participating countries.

Check your viewing environment

Please check your device and browser before watching films. You can play a trial video on the Test Your Viewing Environment page on the website. If you have a streaming problem, please see JFF+ website for the system requirements.

Create an account

It's easy to create an account. All you need to do is provide your contact name, nickname and email address.

Festival opens for 14 days

During the festival period, 'Play' button will appear on each film page. Click 'Play' to start the film that you would like to watch. However once you start, it will expire in 48 hours. Please note that the streaming will close at 14:59 WIB on February 28, 2022, regardless of the time remaining.

Select subtitles

'CC' will be visible on the bottom right of the video player. Please select the subtitles of your language.

48-hour delivery

Each film is available for 48 hours after you click the Play button. After the 48-hour, the film will no longer be viewable. Please note that the streaming will close at 14:59 WIB on February 28, 2022, regardless of the time remaining.

Give us your feedback

Please share your thoughts on the films or on the online festival. It will help us reshape the future JFF project!

After watching films...

Find out articles and related events on our website JFF+. You can learn more about Japanese cinema.





Anjuran

Do's

Untuk anak dan remaja di bawah 18 tahun, silakan mendaftar dengan izin dan nama orang tua. Minor or children under 18 years old should be accompanied by parents to create an account.

Tontonlah film sesuai kebijakan usia.

Watch movies according to your age.



Larangan

Don'ts

Segala bentuk pengambilan gambar maupun perekaman yang menampilkan cuplikan film sangat tidak diizinkan. The Japan Foundation berhak menindak pihak yang terbukti melakukan kecurangan tersebut. Any form of shooting or recording that displays movie footage is strictly prohibited. The Japan Foundation has the right to take action against those who are proven to have committed this fraud.

Dilarang memperjualbelikan akun maupun menggunakan akun orang lain. Trading accounts or using other people's accounts are prohibited.
*Pendaftaran/pembuatan akun gratis. *Account is free to make.





PENGANTAR FILM

FILMS INTRODUCTION





© 2021 It's a Summer Film! Film Partners

It's a Summer Film!

サマーフィルムにのって

2021 | Drama | 97 mins | Rating: 13+

Director : MATSUMOTO Soushi
Cast : ITO Marika, KANEKO Daichi,
KAWAI Yumi

Hadashi adalah seorang anak SMA yang terobsesi dengan film-film samurai Jepang lawas. Ketika klub film menolak proyek film samurai miliknya, ia memutuskan untuk mengumpulkan teman-temannya dan membuat film dengan caranya sendiri. Ia meyakinkan seorang pemuda yang enggan memerankan tokoh utama dan mulai pengambilan gambar, namun mereka terus-menerus menghadapi masalah demi masalah. Apakah mereka bisa menyelesaikan filmnya? Selain itu, apakah mungkin pemuda ini datang dari masa depan?

Hadashi, a high schooler, is obsessed with old Japanese samurai films. When her film club rejects her samurai film project, she decides to gather her friends and craft the film on her own terms. She convinces a reluctant young man into playing the lead and they begin their shoot but is faced with one problem after another. Will they be able to finish the film? What's more is that this young man might be from the future?



Under the Open Sky

すばらしき世界

2021 | Drama | 126 mins | Rating: 21+

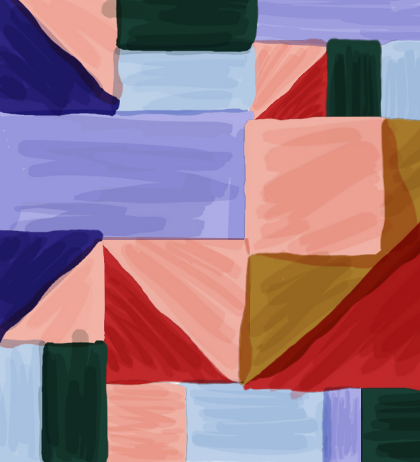
Director : NISHIKAWA Miwa

Cast : YAKUSHO Koji,
NAKANO Taiga,
HASHIZUME Isao

Mikami adalah seorang mantan yakuza yang dibebaskan dari penjara setelah menjalani hukuman selama 13 tahun. Dia bertekad untuk hidup dengan sungguh-sungguh, namun kesulitan mencari pekerjaan. Dia ingin memiliki SIM namun kekurangan uang untuk melakukannya dan sifatnya yang mudah marah juga terus menghalangi. Apakah Mikami akan kembali menggunakan cara lamanya sebagai yakuza atau menemukan tempatnya berpijak di masyarakat?

Mikami, a former yakuza, is released from prison after serving a 13-year sentence. He is determined to live an earnest life but has trouble finding a job. He wants to acquire a driver's license but lacks the money to do so and his short temper also keeps getting in the way. Will Mikami go back to his old yakuza ways or will he be able to find his footing in society?





©2020 MIO'S COOKBOOK Production Committee

Mio's Cookbook

みつくし料理帖

2021 | Drama | 131 mins | Rating: 13+

Director : KADOKAWA Haruki

Cast : MATSUMOTO Honoka, Nao

Setelah bencana banjir, seorang gadis muda yang bernama Mio meninggalkan kampung halamannya di Osaka untuk bekerja di sebuah restoran di Edo. Dia memiliki bakat yang hebat, namun kesulitan dengan perbedaan cita rasa antara Osaka dan Edo sehingga berusaha keras untuk menemukan solusinya. Sementara itu, dia mengetahui bahwa sahabatnya, Noe, berada di Edo, namun dia jarang diizinkan untuk menemuinya karena statusnya yang rendah.

After a catastrophic flood, a young girl Mio, leaves her hometown of Osaka to work in a restaurant in Edo. She is blessed with great talent, but is troubled by the difference in taste between Osaka and Edo, and toils to find a solution. Meanwhile, she learns that her best friend, Noe, is in Edo but she is rarely allowed to see her because of her lowly status.



Masked Ward

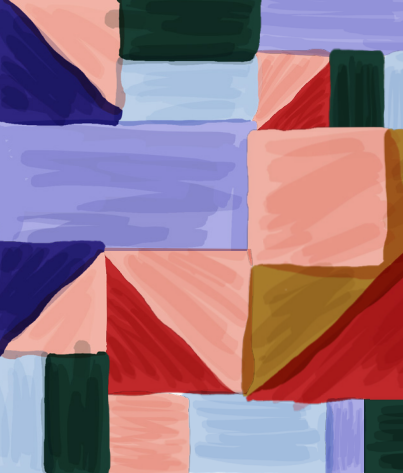
仮面病棟

2020 | Thriller | 114 mins | Rating: 17+

Director : KIMURA Hisashi
Cast : SAKAGUCHI Kentaro,
NAGANO Mei

Hayami adalah seorang dokter yang mengambil shift tengah malam di sebuah rumah sakit tempatnya bekerja untuk pertama kalinya. Tiba-tiba, seorang perampok supermarket membawa masuk seorang wanita yang dia tembak saat melarikan diri. Perampok bersembunyi di dalam rumah sakit dan berkeliaran di dalam gedung itu. Hayami berusaha mencari tahu apa yang perampok inginkan, namun ada sesuatu yang mencurigakan dengan rumah sakit itu sendiri, terlebih direktur serta para perawat sepertinya tidak dapat dipercaya—seolah setiap orang bekerja di balik topeng. Sambil bersembunyi dari perampok, Hayami mulai memeriksa rumah sakit dan menemukan pasien-pasien yang tidak ada dalam catatan dan sebuah ruang operasi yang seharusnya tidak ada. Pada akhirnya penemuan tersebut membawanya pada sebuah fakta yang mencengangkan.

Hayami, a doctor, takes a midnight shift at a hospital he works at for the first time. Suddenly, a supermarket robber brings in a woman he shot during his getaway. The robber holes himself up in the hospital and prowls inside the building. Hayami tries to find out what the robber wants, but there's something suspicious about the hospital itself and the director and nurses do not feel trustworthy—it is as if everybody is operating behind a mask. Hiding from the robber, Hayami begins to investigate the hospital and discovers patients that are not on the records and an operating room that should not exist. The revelations eventually lead him to a surprising truth.



©2019 "AWAKE" Film Partners

AWAKE

AWAKE

2020 | Drama | 114 mins | Rating: 13+

Director : YAMADA Atsuhiko
Cast : YOSHIKAWA Ryo,
WAKABA Ryuya,
OCHIAI Motoki

Tahun 2015 menandai pertama kalinya sebuah permainan perangkat lunak shogi melawan seorang pemain manusia profesional. Riku, seorang profesional muda yang berbakat, tidak takut dengan resiko kalah dari komputer dan menawarkan untuk bermain melawannya. Ia tidak tahu bahwa pengembang perangkat lunak tersebut adalah Eiichi yang pernah menjadi sesama murid di sebuah institut pelatihan khusus anak laki-laki untuk menjadi seorang pemain profesional. Mengapa Eiichi menyerah dari mimpinya menjadi seorang pemain profesional dan bersemangat mengembangkan perangkat lunak shogi?

The year 2015 marked the first time that a shogi game software played against a professional human player. Riku, a talented young professional, was not afraid of the risk of losing to the computer and offered to play against it. What he didn't know was that the developer of the software was Eiichi, who had once been a fellow student at an institute for boys training to become professionals. Why did young Eiichi give up on his dream of becoming a professional and become passionate about developing shogi software?



©Mariko Yamauchi/SHUEISHA, "Aristocrats" Film Partners

Aristocrats

あのこは貴族

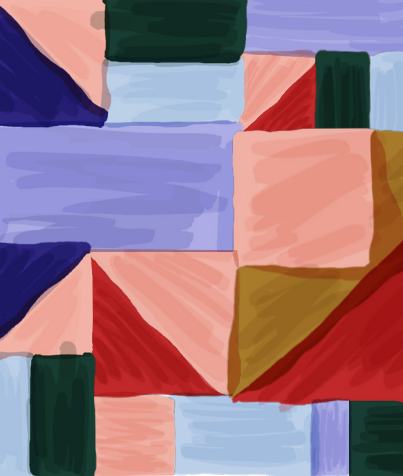
2021 | Drama | 124 mins | Rating: 13+

Director : SODE Yukiko
Cast : KADOWAKI Mugi,
MIZUHARA Kiko,
KORA Kengo

Bagi Hanako yang dibesarkan dalam keluarga terpandang dan kaya, sudah menjadi kewajibannya untuk menikah dengan seorang pria dari lingkungan sosial yang tinggi. Saat ini di akhir usia dua puluh tahunan, akhirnya dia bertemu dengan calon suami ideal setelah terus mengatur perjodohan dengan pria-pria yang potensial. Hanako seharusnya menantikan sebuah pernikahan yang bahagia sampai dia mengetahui bahwa calon pasangannya terlibat hubungan dengan seorang wanita lain. Wanita tersebut adalah Miki yang berasal dari keluarga biasa dari perdesaan Jepang dan bekerja keras untuk bertahan hidup di Tokyo. Kehidupan Hanako dan Miki yang berada di lingkungan sosial yang sangat berbeda pada akhirnya mulai bersinggungan.

For Hanako, who was raised in a prestigious and wealthy family, it was her duty to marry a man of high social standing. Now in her late twenties, she has finally met her ideal suitor after continued arranged meetings with potential men. She was supposed to have a happy marriage to look forward to until she learns that her future partner was involved with a different woman. That woman was Miki, who hails from a regular family from rural Japan, working hard to survive in Tokyo. The lives of Hanako and Miki who inhabit very different social environments eventually begin to intersect.





© 2021 "Ito" Film Partners

ITO

いとみち

2021 | Drama | 116 mins | Rating: 13+

Director : YOKOHAMA Satoko
Cast : KOMAI Ren,
TOYOKAWA Etsushi,
KUROKAWA Mei

Ito adalah seorang anak SMA yang tinggal bersama ayah dan neneknya di Prefektur Aomori di Jepang bagian utara. Dia sangat tertutup dan tidak punya banyak teman. Dia tidak lagi menyentuh shamisen, alat musik yang diturunkan kepadanya sejak kematian ibunya yang merupakan warisan dari generasi ke generasi. Singkat cerita, dia melamar pekerjaan sambil di sebuah "maid cafe" dan berhasil direkrut. Semua pekerja senior di sana memiliki karakter dan kepribadian masing-masing, seperti seorang ibu tunggal yang berusia lebih tua dan seorang calon seniman manga. Karena Ito dikelilingi para pelanggan reguler yang asing namun menarik, dia pun perlahan membuka diri kepada mereka. Kemudian pada suatu hari datanglah sebuah kesempatan untuk memainkan shamisen yang selama ini dia simpan...

Ito, a high school student living with her father and grandmother in Aomori Prefecture in northern Japan, is very introverted and has few friends. She has not touched her shamisen, an instrument, which has been handed down to her after her mother's death after being passed down from generation to generation. It is then, on the spur of the moment, that she applies for a part-time job at a "maid cafe" and is successfully hired. The senior employees there are all full of character and individuality, including an older single mother and an aspiring manga artist. As Ito is surrounded by the strange yet charming regular customers, she gradually opens herself up to them. Then, one day, an opportunity arises to perform the shamisen, which she had kept locked up...



©Yasuhiro YOSHIURA / DIRECTIONS, Inc.

Time of EVE the Movie

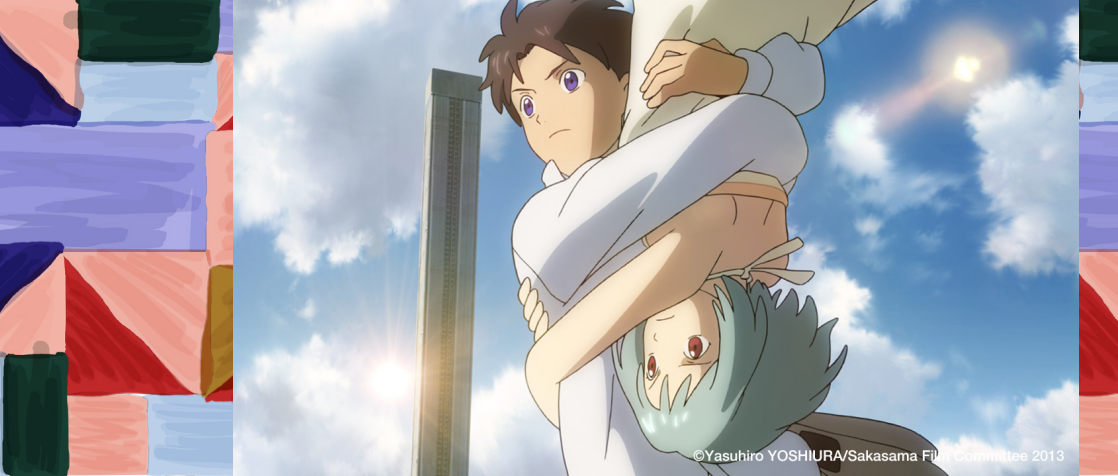
イヴの時間 劇場版

2010 | Anime | 106 mins | Rating: 17+

Director : YOSHIURA Yasuhiro
Cast : FUKUYAMA Jun,
NOJIMA Kenji, TANAKA Rie

Berlatarkan sebuah masa ketika humanoid memiliki penerapan yang praktis sehingga banyak rumah tangga yang menggunakan android/robot untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Sebagian besar android tersebut diperlakukan dengan buruk. Seorang anak SMA, Rikuo, juga memperlakukan android perempuannya di rumah dengan sangat dingin. Suatu hari, saat dia sedang mengintai aksi sang android, dia tiba di sebuah kafe. Peraturan di kafe ini adalah tidak adanya perbedaan di antara manusia dan android. Rikuo tidak bisa apa-apa selain bertanya-tanya apa yang pelanggan harapkan dengan berada di sana. Pada akhirnya, melalui orang-orang dan robot yang dia temui di kafe tersebut, dia mulai mengerti seperti apa memiliki jiwa yang sebenarnya itu.

Set in a time where humanoids have practical applications, many households are using androids/robots to do the housework. Most of the androids are treated poorly. High-schooler Rikuo also treats his female android at home very coldly. One day, while he surveills her actions, he ends up at a cafe. The rule at this cafe was that no distinctions are made between humans and androids. Rikuo cannot help but wonder what the customers hope to get out of being there. Eventually, through the people and robots he meets in the cafe, he begins to understand what having a real soul might look like.



Patema Inverted

サカサマのパテマ

2013 | Anime | 99 mins | Rating: 13+

Director : YOSHIURA Yasuhiro
Cast : FUJII Yukiyo,
OKAMOTO Nobuhiko,
OHATA Shintaro

Sebuah bencana terjadi dan semua bangunan di dunia tersedot ke dalam langit. Beberapa tahun kemudian, Patema, seorang gadis riang yang tinggal di sebuah perkemahan, jatuh ke dalam sebuah lubang saat menelusuri sebuah area berbahaya di tempat itu. Patema “jatuh” dari dasar tanah ke tanah di atasnya dan berlanjut sampai hampir jatuh ke langit. Dia selamat saat dia berhasil berpegangan kepada seorang anak laki-laki bernama Age yang berada di atas tanah. Kedua anak dengan kekuatan gravitasi yang berbeda ini saling mendukung satu sama lain secara terbalik dan belajar tentang dunia masing-masing di era pasca bencana. Saat melakukan hal tersebut, mereka mengetahui kenyataan mengerikan tersembunyi yang mulai mereka hadapi.

A catastrophic event occurs and all the buildings in the world get sucked up into the sky. A few years later, Patema, a vivacious girl who lives in a base camp, falls into a hole while exploring a dangerous area in the premises. Patema “falls” from the underground of the base to above ground and continues to almost fall into the sky. She is saved when she manages to cling on to a boy named Age who is above ground. The two children with opposite gravitational forces, support each other upside-down and learn about each other’s worlds in the post-catastrophe era. In doing so, they learn hidden terrible truths that they begin to confront.



© 2020 "SUMODO: THE SUCCESSORS OF SAMURAI" FILM PARTNERS

SUMODO -The Successors of Samurai-

相撲道～サムライを継ぐ者たち～

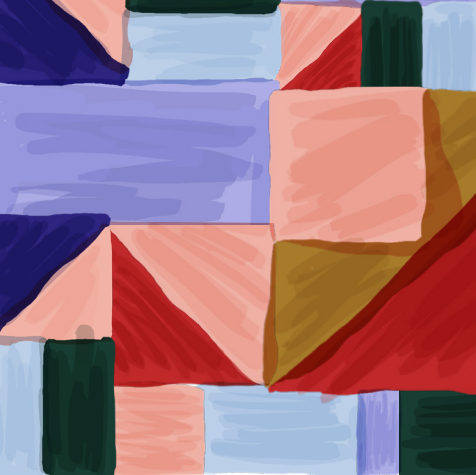
2020 | Documenter | 140 mins | Rating: All ages

Director : SAKATA Eiji
Cast : SAKAIGAWA Hideaki,
TAKADAGAWA Katsumi,
GOTARO Goeido

Gulat sumo disebutkan sudah ada di Jepang lebih dari seribu tahun yang lalu dan saat ini masih menjadi acara nasional yang populer. Pegulat sumo (disebut juga rikishi) yang membanggakan fisik yang besar, tidak hanya bertanding dalam pertandingan fisik, tetapi juga melayani ritual Shinto. Film ini mengikuti para pegulat untuk memperlihatkan cara mereka hidup, berlatih, dan perasaan mereka saat menjejakan kaki ke dalam ring dengan seksama. Tidak ada olahraga lain di dunia ini di mana dua pegulat dengan berat 200 kilogram saling bertabrakan tanpa alat pelindung. Pegulat sumo selalu memiliki risiko cedera, namun tak peduli sesakit apapun, itu tidak pernah menjadi alasan dalam "jalan sumo" dan "jalan samurai" yang tabah. Ini adalah catatan tak ternilai dari kehidupan samurai zaman modern secara dekat dan personal. Kemeriahan turnamen sumo secara langsung juga sangat terasa.

Sumo wrestling is said to have already existed in Japan over a thousand years ago and is still a nationally popular event today. Sumo wrestlers (a.k.a. rikishi), who boast huge physiques, not only compete in physical matches, but also serve in Shinto rituals. This film closely follows famous sumo wrestlers to show how they live, train, and how they feel when they step onto the ring. There is no other sport in the world where two wrestlers weighing 200 kilograms collide head-on without protective gear. Sumo wrestlers are always at risk of injury, but no matter the amount of pain, it is never used as an excuse in the stoic "way of sumo" and "way of the samurai". This is an invaluable record of the lives of these modern-day samurai up close and personal. The excitement of live sumo tournaments are also palpable.





The God of Ramen

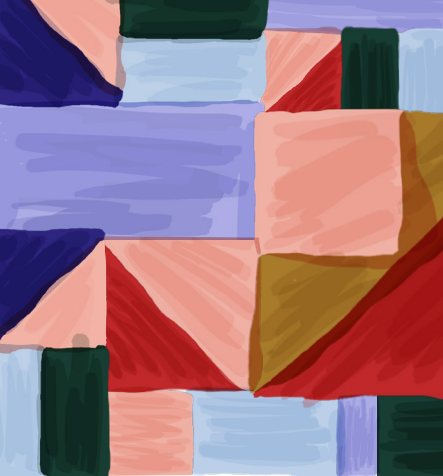
ラーメンより大切なもの 東池袋大勝軒50年の秘密

2013 | Documenter | 90 mins | Rating: All ages

Director : INNAMi Takashi
Cast : YAMAGISHI Kazuo

Dahulu pernah ada sebuah kedai ramen bernama “Taishoken” di Ikebukuro, dekat pusat kota Tokyo. Setiap hari ada antrian panjang orang-orang yang menunggu untuk masuk dan dalam empat jam mereka akan menyajikan ramen untuk 200 orang. Jumlah pelanggan yang terpicat oleh cita rasa Taishoken sangat banyak dan bahkan kedai ramen lain datang untuk mempelajari kedai ini. Dokumenter ini menggambarkan kehidupan Kazuo Yamagishi, pendiri Taishoken yang memiliki pengaruh sangat besar dalam industri ramen Jepang. Semangat Yamagishi dalam membuat ramen tidak pernah putus selama 40 tahun. Dia siap menerima banyak murid dan dengan murah hati mengajarkan mereka teknik-teknik yang dia gunakan sambil terus menyenangkan pelanggan. Sumber semangat Yamagishi adalah istrinya, yang meninggal di usia muda, dan film ini menceritakan kisah cintanya kepada sang istri juga cintanya kepada ramen yang lezat. Film menyentuh yang unik ini adalah rekaman sikap tanpa kompromi Yamagishi yang diungkapkan secara maksimal.

There used to be a ramen shop called “Taishoken” in Ikebukuro, near central Tokyo. Every day, there were long lines of people waiting to get in, and in four hours they would serve up ramen to 200 people. The number of regulars who became captivated by the taste of Taishoken were countless and even other ramen shop owners came to learn at the eatery. This documentary depicts the life of Kazuo Yamagishi, the founder of Taishoken who had an immense influence on the Japanese ramen industry. Yamagishi’s passion for making ramen went uninterrupted for 40 years. He readily accepted many apprentices and generously taught them his techniques while also delighting his customers. The source of Yamagishi’s passion was his wife, who passed away at an early age, and the film tells the story of his love for her as well as his love for delicious ramen. This uniquely moving film is a record of Yamagishi’s uncompromising attitude expressed to its fullest.



RASHOMON

羅生門

1950 | Classic | 88 mins | Rating: 17+

Director : KUROSAWA Akira
Cast : MIFUNE Toshiro,
KYO Machiko,
SHIMURA Takashi

Kisah ini terjadi di Jepang sekitar seribu tahun yang lalu. Tubuh seorang samurai ditemukan di pegunungan. Istrinya, warga desa lokal, seorang bandit di pegunungan, dan lainnya yang menyaksikan kematian pria itu, semuanya memberikan kesaksian di depan pejabat. Namun, kisah setiap orang sangat berbeda.

The story takes place in Japan about a thousand years ago. The body of a samurai is found in the mountains. His wife, local villagers, a bandit in the mountains, and others who witnessed the man's death, all testify in front of the officials. However, everyone's story is completely different.





OZLAND

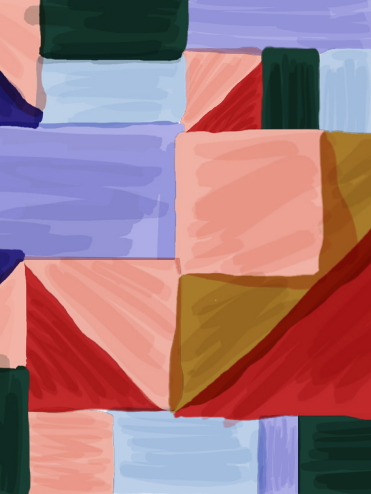
オズランド 笑顔の魔法おしえます

2018 | Drama | 105 mins | Rating: 13+

Director : HATANO Takafumi
Cast : Haru, NISHIJIMA Hidetoshi,
 OKAYAMA Amane

Kurumi mendapatkan pekerjaan di sebuah hotel kelas satu, namun dia ditugaskan ke taman bermain berafiliasi di Prefektur Kumamoto, jauh di sebelah Barat Tokyo. Dia disambut dengan sukacita oleh bosnya, yang dipanggil "The Wizard" karena kemampuannya yang luar biasa, dan oleh rekan kerja barunya yang bersemangat, tetapi dia hanya ditugaskan untuk melakukan pekerjaan kasar. Dia menyarankan proyek-proyek baru, tetapi tidak ada yang menganggapnya serius sehingga dia mulai menghabiskan waktunya dengan mengeluh ingin kembali ke Tokyo. Pada akhirnya, dia mengetahui bahwa dia bisa kembali ke Tokyo jika dia menjadi Pegawai Terbaik Tahun Ini, yang membuatnya termotivasi sampai...

Kurumi gets a job at a first-class hotel, but is assigned to an affiliated amusement park in Kumamoto Prefecture, far west of Tokyo. She is greeted cheerfully by her boss, who is nicknamed "The Wizard" for his outstanding abilities, and by her colorful new co-workers, but she is tasked with only menial jobs. She suggests new projects but nobody takes her seriously and she begins to spend her days complaining about wanting to go back to Tokyo. Eventually, she learns that she can go back to Tokyo if she becomes the Outstanding Employee of the Year, which motivates her until...



©2017 "ReLIFE" Film Partners ©YayoiSo/comico

ReLIFE

ReLIFE リライフ

2017 | Drama | 119 mins | Rating: 13+

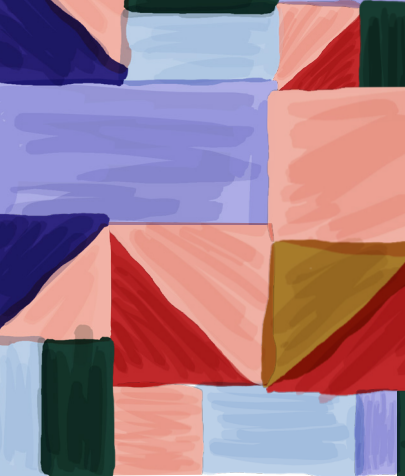
Director : FURUSAWA Takeshi

Cast : NAKAGAWA Taishi,
TAIRA Yuna

Arata yang berusia 27 tahun tidak memiliki pekerjaan atau tujuan hidup, dan hari-harinya dihabiskan dalam keputusasaan. Saat dia direkrut ke dalam proyek "ReLIFE" yang menjanjikannya untuk mengulang satu tahun di SMA, dia merasa curiga, namun tetap meminum ramuan peremajaan dan bertransformasi kembali menjadi anak 17 tahun. Setelah itu, mulailah kehidupan SMA-nya dengan batas waktu satu tahun. Di samping rencananya untuk tetap tidak mencolok, dia malah berteman dan bahkan jatuh cinta pada seorang gadis yang sangat pemalu bernama Hishiro. Namun, masa yang penuh kebahagiaan ini berlalu dalam sekejap dan sisa waktu Arata mulai berkurang.

27-year-old Arata has no jobs or goals, and his days are spent in the doldrums. When he is recruited into the "ReLIFE" project, that promises to let him re-do a year of his high school days, he is suspicious but takes the rejuvenating potion anyway and is transformed back into a 17-year-old. Thus, begins his high school life with a limit of one year. Despite his plans to stay inconspicuous, he finds himself making friends and eventually falling in love with a very shy girl named Hishiro. However, this season full of happiness passes by in a flash, and Arata's remaining time begins to dwindle.





© "Her Love Boils Bathwater" Film Partners

Her Love Boils Bathwater

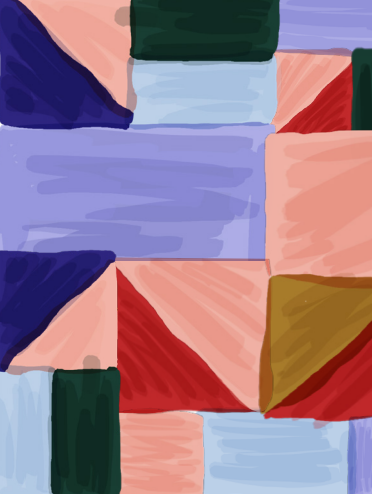
湯を沸かすほどの熱い愛

2016 | Drama | 125 mins | Rating: 13+

Director : NAKANO Ryota
Cast : MIYAZAWA Rie,
SUGISAKI Hana,
ODAGIRI Joe

Setelah kehilangan suaminya, Futaba berhenti dari bisnis keluarganya yaitu mengelola sebuah pemandian umum, untuk bekerja paruh waktu dan membesarkan putrinya, Azumi. Dengan kekuatan karakter dan keceriaannya, Futaba menghibur Azumi yang bermasalah di sekolah. Namun, Futaba didiagnosa mengidap sebuah penyakit dengan batas waktu hidup sebentar lagi. Di sisa waktunya, Futaba memutuskan apa yang harus dia lakukan dan mulai mewujudkannya. Hal itu berarti menyingkirkan semua rahasia dalam keluarganya.

After the disappearance of her husband, Futaba takes a break from the family business of running a public bathhouse to work part-time and raise her daughter, Azumi. With her characteristic strength and cheerfulness, Futaba cheers on Azumi, who is having problems at school. However, Futaba is diagnosed with an illness with only a short time left to live. In the time that she has left, Futaba decides on what she must do and begins to make it happen. That is, to get rid of all of the secrets in her family.



© 2011 "The Floating Castle" Film Partners

The Floating Castle

のぼうの城

2012 | History | 144 mins | Rating: 17+

Director : INUDO Isshin, HIGUCHI Shinji
Cast : NOMURA Mansai,
EIKURA Nana, SATO Koichi

Sekitar 400 tahun yang lalu di Jepang, setelah pertempuran terus-menerus di antara kelas samurai, Hideyoshi Toyotomi yang sangat kuat berada di ambang mempersatukan seluruh negeri. Dia menyuruh anak buahnya untuk menyerang sebuah benteng kecil terakhir yang masih bertahan. Di dalam benteng terjadi perdebatan untuk menyerah, tetapi tuan muda yang kelihatannya linglung memilih untuk melawan. Apakah tuan dari benteng itu bodoh dan ceroboh ataukah seorang jenius?

Approximately 400 years ago in Japan, after continued battles amongst the samurai class, the overwhelmingly powerful Hideyoshi Toyotomi is on the verge of unifying the country. He orders his men to attack a small castle, the last remaining resistance. Surrender is debated in the castle but the young lord, who always seems to be in a daze, chooses to fight. Is the lord of the castle a reckless fool or a genius?





©2012 "TSUNAGU" Film Partners

Until the Break of Dawn

ツナグ

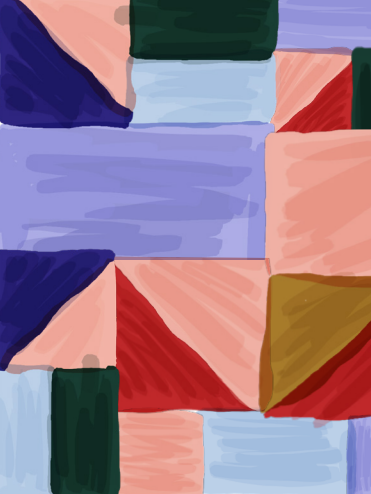
2012 | Drama | 129 mins | Rating: 13+

Director : HIRAKAWA Yuichiro
Cast : MATSUZAKA Tori, KIKI Kilin,
SATO Ryuta

Seorang anak SMA yatim piatu yang bernama Ayumi tinggal bersama neneknya. Neneknya telah menurunkan sebuah kemampuan yang disebut "Tsunagu", yang membuatnya bisa memanggil orang yang sudah meninggal dan membuat mereka bertemu dengan orang yang masih hidup satu kali saja. Ayumi membantu neneknya sebagai seorang murid, dan berinteraksi dengan pengunjung yang ingin bertemu kembali dengan orang yang sudah meninggal. Suatu hari, dia menerima sebuah permintaan dari seorang gadis di kelasnya yang sangat terpukul dengan kepergian sahabatnya karena sebuah situasi yang agak unik.

High-schooler Ayumi was orphaned and lives with his grandmother. His grandmother has inherited an ability called "Tsunagu," which allows her to summon the dead and reunite them with the living for one time only. Ayumi helps his grandmother as an apprentice, and interacts with visitors who wish to be reunited with the dead. One day, he receives a request from a girl in his class who is devastated by the loss of her best friend to a rather unique situation.





©"Bread Of Happiness" Film Partners

Bread of Happiness

しあわせのパン

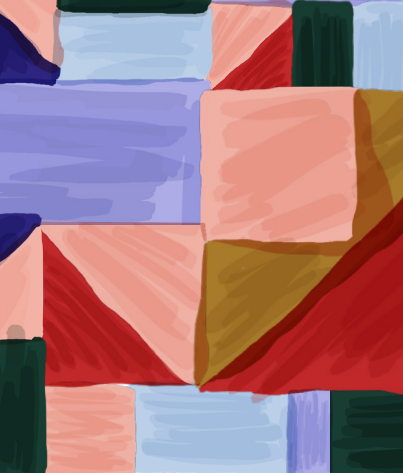
2012 | Drama | 114 mins | Rating: 13+

Director : MISHIMA Yukiko
Cast : HARADA Tomoyo,
OIZUMI Yo, MORI Kanna

Berlokasi di Jepang paling utara, yaitu Hokkaido. Pasangan muda membuka sebuah kafe baru di sebuah tempat yang dianugerahi alam yang indah. Sang suami memanggang roti dan sang istri menyeduh kopi sambil menyiapkan makanan sesuai musim. Orang-orang yang berkunjung adalah mereka yang semuanya memiliki beban emosional—seperti seorang gadis muda yang patah hati, seorang gadis yang sedih karena perceraian orangtuanya, dan pasangan lanjut usia dengan masalah mereka sendiri. Pasangan ini menyambut mereka dengan hangat dan berbicara kepada mereka dengan tenang.

Located in the northernmost part of Japan, is Hokkaido. A young couple has opened a new cafe in a place blessed with beautiful nature. The husband bakes bread, the wife brews coffee and prepares seasonal meals. The people who visit are all carrying emotional burdens—such as, a heartbroken young woman, a girl upset over her parents' divorce and an elderly couple with their own problems. The couple warmly welcomes these people and quietly reaches out to them.





©2009 "THE CHEF OF SOUTH POLAR" F.P

The Chef of South Polar

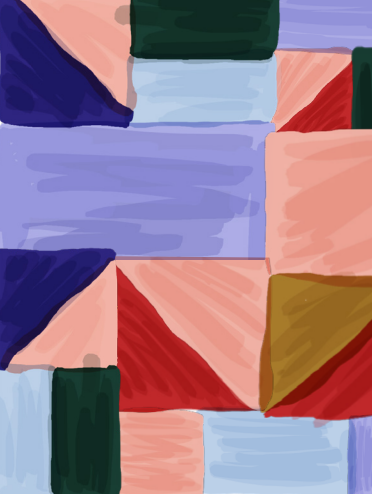
南極料理人

2009 | Drama | 125 mins | Rating: 13+

Director : OKITA Shuichi
Cast : SAKAI Masato,
NAMASE Katsuhisa, Kitaro

Pada suhu minus 54°C, tempat lingkungan mereka terlalu keras bahkan untuk hidup penguin, delapan orang pria tinggal bersama dalam sebuah pangkalan observasi di Antartika. Mereka harus menghabiskan waktu selama satu tahun di tempat itu, jauh dari keluarga mereka. Kesenangan terbesar mereka adalah ketiga makanan yang mereka santap bersama. Nishimura yang bertanggung jawab untuk memasak, mengisi perut dan hati anggota timnya dengan berbagai hidangan, seperti masakan Jepang, masakan Prancis, dan masakan Cina. Namun, untuk anggota muda, hubungan jarak jauh adalah hal yang sulit dan untuk anggota yang sudah berkeluarga, mereka khawatir keluarga akan muak dengan mereka. Perasaan rindu setiap orang terhadap Jepang pun terus bertambah.

In minus 54°C weather, where the environment is too harsh for even penguins to be living, eight men are co-living at an observation base in the Antarctic. They must all spend over a year at the base, far away from their families. Their greatest pleasure is the three meals they eat together. Nishimura, who is in charge of the cooking, fills his teammates' stomachs and hearts with all kinds of dishes, including Japanese, French, and Chinese cuisine. However, for the young members, long-distance relationships are difficult and the married members are worried about their families getting fed up with them. Everybody's yearning feelings for Japan only keeps mounting.



Happy Flight

ハッピーフライト

2008 | Comedy | 103 mins | Rating: 13+

Director : YAGUCHI Shinobu
Cast : TANABE Seiichi,
TOKITO Saburo,
AYASE Haruka

Sebuah penerbangan internasional berangkat dari Tokyo menuju Honolulu, Hawaii. Seorang pilot baru bertugas sebagai asisten untuk pilot senior yang lebih berpengalaman, dan seorang pramugari baru bergabung dengan tim dengan kepala pramugari yang memiliki reputasi tegas. Para staf darat bekerja keras terkait reservasi, staf di menara pengawas memberi peringatan tentang cuaca dan burung, sementara itu para mekanik mencurahkan hati dan jiwa mereka untuk kecepatan dan ketepatan dalam pekerjaan. Dengan kerja sama seluruh tim, penerbangan tersebut akhirnya lepas landas, namun tak lama kemudian mereka menghadapi masalah.

An international flight from Tokyo to Honolulu, Hawaii. A new pilot boards as an assistant to a more experienced senior pilot, and a new cabin attendant joins the team of a purser who has a reputation for being strict. The ground staff are struggling with bookings, the staff in the control tower are on alert about the weather and birds, and the mechanics are pouring their hearts and souls into accomplishing speed and precision in their work. With the combined efforts of all the workers, the flight finally takes off but they are soon faced with trouble.





ACARA PENDAMPING

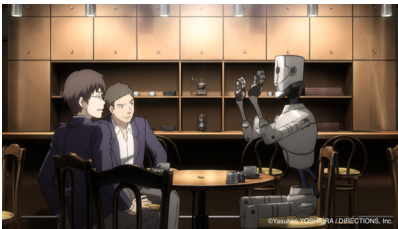
FRINGE EVENTS





NIJISANJI adalah grup Virtual YouTuber atau VTuber yang berasal dari Jepang dan dikembangkan oleh ANYCOLOR Inc. yang menghadirkan berbagai talent dalam bentuk avatar animasi 2D atau 3D untuk menyajikan konten-konten menarik di berbagai platform digital. Pada kegiatan ini, NIJISANJI ID akan mengajak para penonton JFF untuk melakukan nobar (Nonton Bersama) secara daring dan dapat berinteraksi dengan beberapa VTuber melalui YouTube Live Streaming. Film hanya dapat disaksikan di situs JFF+ dengan melakukan registrasi sebelumnya secara gratis.

NIJISANJI is a group of Virtual YouTubers or VTubers from Japan and developed by ANYCOLOR Inc. that presents various talents in the form of 2D or 3D animated avatars to present interesting content on various digital platforms. In this activity, NIJISANJI ID will invite JFF viewers to join an online watch party and be able to interact with several VTubers via YouTube Live Streaming. Film can be watched only on JFF Plus website. Create your account first before you watch.



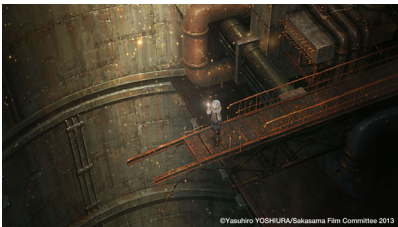
Nonton Bareng JFF x NIJISANJI ID: **Time of EVE the Movie**

Wednesday, 16 February 2022. 19:00 WIB

Live Streaming from YouTube channel **Azura Cecillia**

Virtual Liver:

LAN NEE3s [Layla Alstroemeria, Azura Cecillia, Nara Hamaung]



Nonton Bareng JFF x NIJISANJI ID: **Patema Inverted**

Friday, 18 February 2022. 19:00 WIB

Live Streaming from YouTube channel **Hyona Elatiora**

Virtual Liver:

Hyona Elatiora



Lektur & Demo bersama MASUYAMA Osamu:

Perancangan Ilustrasi Latar dalam Film Animasi

Saturday, 19 February 2022
14:00 – 16:00 WIB

Registration
(1-15 February 2022):

bit.ly/lekturdemoMASUYAMA_JFF2022

MASUYAMA Osamu merupakan ilustrator sekaligus profesor di Digital Hollywood University. Beliau terlibat dalam berbagai film animasi populer, seperti Spirited Away, Ponyo, Your Name, juga dalam film Time of EVE. Pada kuliah umum ini, Masuyama-sensei akan menjelaskan teknik menggambar latar dalam anime sembari melakukan live drawing.



MASUYAMA Osamu is an illustrator and professor at Digital Hollywood University. He was involved in various popular animated films, such as Spirited Away, Ponyo, Your Name, as well as Time of EVE the movie. In this lecture-demonstration event, Masuyama-sensei will do live drawing and explain the technique of making backgrounds in animation.



Speaker:

MASUYAMA Osamu

Animation Art Director, Background Artist



Moderator:

Yudi Amboro

Animator/Lecturer
at Jakarta Institute of Arts



Yakuza, Preman, dan Peran Negatif lainnya :

Sejarah dan Representasi Tato dalam Sinema Jepang dan Indonesia

Sunday, 20 February 2022
15:00 – 17:00 WIB

Registration
(2-16 February 2022) :
bit.ly/jff2022_events

Sesi webinar ini mengajak para penonton untuk menelusuri kembali seni penciptaan tato dan perannya dalam kehidupan sosial masyarakat Asia, serta representasinya pada media film berangkat dari kisah film *Under the Open Sky*. Webinar ini menghadirkan narasumber antropolog dan pembuat film dari Jepang dan Indonesia.

This webinar session invites the audience to retrace the tattoo creation and its role in the social life of Asian society, as well as its representation in movies, based on the story of *Under the Open Sky*. The presenters are anthropologists and filmmaker from Japan and Indonesia.



Speakers:

Prof. YAMAMOTO Yoshimi
Antropologist, Tsuru University, Jepang



Tito Imanda
Antropologist, Filmmaker



Moderator:

Kemal Putra
Programmer - Kinotika



**Dewan
Kesenian
Jakarta**
Jakarta Arts
Council

KINEFORUM

Film :

Memori, Imajinasi, Terapi

**Saturday, 26 February 2022
16:00 WIB - Until The End**

Registration
(9-23 February 2022) :
bit.ly/jff2022_events

Tidak hanya sebagai hiburan dan menumbuhkan spirit, film memiliki banyak peran dan fungsi, seperti merekam berbagai peristiwa dan situasi yang terjadi pada suatu masa atau mengulik isu-isu tabu yang jarang dibahas seperti isu patriarki dan perempuan. Bekerja sama dengan Kineforum, diskusi ini mengundang seorang peneliti dari Jepang dan sutradara Indonesia untuk membahas bagaimana film bisa menjaga memori, mengembangkan imajinasi dan menjadi terapi bagi publik.

Movie is not only to entertain and foster the spirit, but also has many roles and functions such as documenting various events and situations, as well as exploring taboo issues that are rarely discussed such as issues of patriarchy and women. In collaboration with Kineforum, this session will invite a researcher from Japan and an Indonesian movie director to discuss how movies can preserve memory, develop imagination, and be therapeutic for the public.



Speaker:

NISHI Yoshimi

Researcher from Center of Southeast Asian
Studies, Universitas Kyoto



Moderator:

Ifan Ismail

Program Coordinator - Kineforum





JFF OSHABERI - KAI :

Belajar Berbincang Bahasa Jepang



Sunday, 27 February 2022
10:00 - 11:00 WIB

Registration
(3-10 February 2022) :
bit.ly/jff2022_events

Oshaberi-kai adalah pertemuan yang mengajak peserta berbicara dan mengemukakan pendapatnya baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Dalam rangkaian program JFF, Oshaberi-kai akan hadir dengan tema film Jepang. Para peserta sebelumnya diminta menonton satu sampai tiga film yang direkomendasikan. Kemudian berbagi impresi dengan peserta lainnya didampingi oleh pengajar dari Jepang. Kegiatan daring ini ditujukan bagi yang belum maupun sudah bisa bahasa Jepang.

Oshaberi-kai is a forum for Japanese learners to speak and discuss in Japanese or Indonesian. As part of the JFF program, Oshaberi-kai will be run with Japanese Movie as the theme. The participant will be required to watch one to three recommended movies. They will share their impression with other participants along with the teachers from Japan. This program is aimed for those who haven't learned or are able to speak Japanese.



©Yasuhiro YOSHURA/Sakazaki Film Committee 2013



© Yoichi Komori / SHUEISHA © 2018 OZ LAND Film Partners



© 2021 It's a Summer Film Film Partners

Merchandise & Kuis
Merchandise & Quiz



T-Shirt



Tote-bag



Sticker



Ballpoint



Lanyard



Clear file





**Dapatkan merchandise spesial JFF
ONLINE 2022 dengan mengikuti
kegiatan berikut:**

Merchandise Hunt

Program mengumpulkan merchandise spesial JFF ONLINE 2022 dengan menonton film sebanyak-banyaknya dan menjawab pertanyaan yang diberikan secepatnya.

A program where participants can collect JFF ONLINE 2022 special merchandise by watching as many movies and answering available questions quickly.

Period : 14 - 27 February 2022

Link : bit.ly/merchandisehuntjff2022

JFF Movie Review Challenge

Penonton mengirimkan video yang sedang memberikan review film berdurasi satu menit dan berhak mendapat merchandise spesial dari JFF ONLINE 2022.

Any viewer who send a one-minute movie review video will receive a special merchandise from JFF ONLINE 2022

Period : 15 - 23 February 2022

Info : bit.ly/penontonreviewjff2022

Instagram Live Quiz

Tuesday, 22nd February 2022

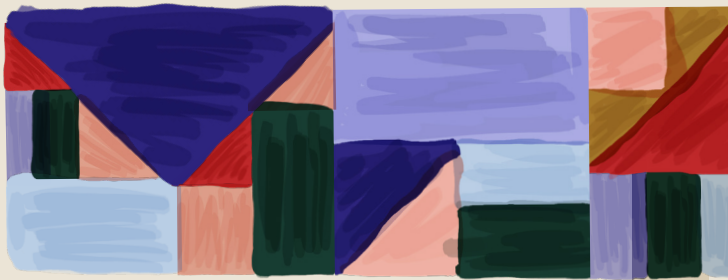
12:30 WIB

Instagram Live @indonesiajff



ADVERTORIAL

ADVERTORIAL





Advertorial Koryu Space The Japan Foundation, Jakarta

Pada bulan Juni 2019, kantor The Japan Foundation Jakarta melakukan relokasi dari gedung Summitmas I ke gedung Summitmas II dengan suasana & interior yang lebih “hidup”. Di kantor yang baru ini JF Jakarta memperkenalkan sebuah ruang bernama Koryu Space, yang diciptakan untuk mendukung aktivitas interaktif antara JF Jakarta dengan masyarakat Indonesia. Koryu (*kouryuu*) diambil dari kata bahasa Jepang yang berarti ‘pertukaran’. Diharapkan, Koryu Space akan menjadi ruang pertukaran budaya dan pengetahuan yang melahirkan banyak ide dan kreativitas baru.

Tema dan konsep dari interior Koryu Space ini adalah *Japanese Modern Style*, yang bisa dilihat unsur kayu yang dipakai di interior dan area lobi, dan terdapat lampion-lampion dan motif *kumiko* khas Jepang di bawah tangga. Nama motif kayu tersebut adalah *Asa No Ha*. Untuk jenis kayu yang digunakan adalah *plywood* dan kayu sungkai. *Bronze mirror* juga digunakan untuk memberikan kesan modern.

Di Koryu Space pengunjung dapat membaca buku-buku bertema Jepang, mulai dari buku pelajaran bahasa Jepang, buku seni, budaya, dan kerajinan tangan, serta manga dan novel. Buku-buku yang ada tidak hanya berbahasa Jepang namun juga tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain Koryu Space, kantor JF Jakarta juga memiliki ruang serbaguna bernama Hall Sakura yang digunakan untuk berbagai acara seperti seminar, workshop, pertunjukan, pameran, dan pemutaran film.



Advertorial Koryu Space The Japan Foundation, Jakarta

In June 2019, The Japan Foundation, Jakarta office relocated from Summitmas I building to Summitmas II building with a more “lively” atmosphere and interior. In this new office, JF Jakarta introduced a space called Koryu Space which was designed to support interactive activities between JF Jakarta and Indonesian people. Koryu (kouryuu) is taken from a Japanese word which means ‘exchange’. Hopefully, Koryu Space will become a space of cultural and knowledge exchange which will generate more new ideas and creativity.

The interior theme and concept of Koryu Space is Japanese Modern Style, which is visible from the wood element used in the interior and lobby area. There are Japanese lanterns and a kumiko pattern under the stairs. The wood pattern is called Asa No Ha. The wood materials are plywood and sungkai wood. Bronze mirror is also used to add modern impression.

At Koryu Space, the visitors can read Japan-themed books, ranging from Japanese textbooks, art, culture, and handicraft books, as well as manga and novels. The books are not only available in Japanese language, but also in Indonesian and English. Besides Koryu Space, JF Jakarta office also has a multipurpose hall which is called Sakura Hall for various kinds of activities, such as seminar, workshop, performance, exhibition, and film screening.

NIJISANJI ID

BERSAMA MEMBANGUN EKONOMI KREATIF INDONESIA

APA ITU VTUBER?



2017

TRENDING VTUBER
#VTUBER

2021

JUMLAH VTUBER
10.000+
DI SELURUH DUNIA
TERUTAMA DI ASIA

VTUBER = TALENT?

- JADI DUTA PARAWISATA DI JEPANG
- MENGISI SUARA KARAKTER UNTUK GAME
- TAMPILAN VTUBER DI TV DAN KONSER

VTUBER DI INDONESIA

100+ CHANNEL VTUBER

APA ITU NIJISANJI?



DISEBUTKAN
VIRTUAL LIVER
LIVE KONTEN UTAMA DI LIVESTREAMING

CONTENT

MENGAPA LIVESTREAMING?



MERCHANDISE

Voice Content, Calendar
Masker, Edisi HP, dll.

JENIS-JENIS LIVESTREAM

Gaming • Free Talk • Karaoke Kelas • Online • Art/Drawing/Doodle • Talkshow • Game Show • Voice acting • Submission Review • script play Story/Journal • dan lain-lain

MUSIC VIDEO

• Cover Song
• Original Song

SHORT VIDEO

• Sketsa / Skit
• Clip Video

EVENTS

NIJISORE

Acara Bulan Puasa

RINGKASANJI

Recap Akhir Bulan

VIRTUAL ON VOYAGE

Original Song Project

PROJECT EMBARK

Acara 1st Anniversary
Original Song into reality

VIRTUAL SUMMIT

Acara 2nd Anniversary
dengan Virtual Venue

AND
MORE...

GUEST EVENTS/COLLABS

CREATORS SUPER FEST 2019

Featured Guest

CREATORS SUPER STREAM 2020

Host, Interviewer

STREAMFEST JPC 2020

Featured Guest

AFA STATION TV

Featured Host

INDONESIA COMIC CON 2021

Talkshow Guest • Meet and Greet

ANIMELAND

Featured Guest

COMIC FRONTIER VIRTUAL 1

Guest & Host

POCO M3 PRO 5G LAUNCH

Featured Guest & Collaborator

AND
MORE...

NIJISANJI ID LIVERS



DAY 1

Film
Time of EVE
the Movie
(animasi)
Channel
Azura Cecillia
[NIJISANJI ID]



AZURA
CECILLIA

43.300+
46.400+
4.800+



NARA
HARAMAUNG

43.500+
31.200+
4.000+



LAYLA
ALSTROEMERIA

51.400+
36.500+
3.400+

DAY 2

Film
Patema Inverted
(animasi)
Channel
Hyona Elatoria
[NIJISANJI ID]



HYONA
ELATORIA

23.000+
23.900+
1.900+

Data per 31 Januari 2022

©ANYCOLOR, Inc.

LEARN JAPANESE ANYTIME, ANYWHERE

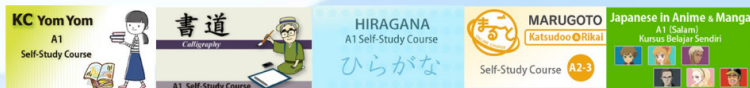


NEW COURSE!



JF Japanese e-Learning みなと

More Japanese Online Courses from MINATO!



and many more...



いろどり IRODORI

IRODORI INDONESIA

https://bit.ly/irodori_id



Kursus Daring Bahasa Jepang IRODORI

<https://www.irodori-online.jp/>



IRODORI Japanese Online Course

※Penjelasan materi kursus dalam bahasa Indonesia rencananya akan dirilis pada tahun 2022



日本語
パートナーズ
NIHONGO
Partners

Apa itu NIHONGO Partners?

Dalam rangka mendukung pendidikan bahasa Jepang, The Japan Foundation telah mengirimkan lebih dari 700 orang Nihongo Partners ke SMA dan SMK di berbagai wilayah di Indonesia sejak tahun 2014.

NIHONGO Partners sebagai mitra guru bahasa Jepang dan juga siswa, bertugas melakukan berbagai kegiatan bersama pihak-pihak terkait, seperti membantu pengajaran bahasa Jepang atau memperkenalkan budaya Jepang di kelas.

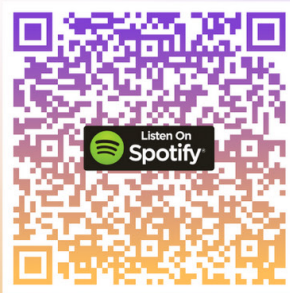
bit.ly/JapanscopeTalkSeries

japanscope

A talk series.
Telescope with eye
to see the latest &
interesting information
about Japan



japanscope



japanscope | Podcast Edition

Via Podcast The Japan Foundation, Jakarta

bit.ly/SpotifyJFJakarta



JAPAN FOUNDATION 
国際交流基金

ECO CREATE FESTIVAL



HANDs! Connect
sebuah pameran virtual
yang menampilkan berbagai
inisiatif dan proyek kreatif
terkait isu lingkungan,
edukasi bencana,
termasuk respon terhadap
pandemi COVID-19.

PAMERAN VIRTUAL

HANDS! CONNECT!



Pameran
2 Februari–
15 Maret 2022



@JF_JAKARTA



THE JAPAN FOUNDATION, JAKARTA

[WWW. JPF.OR.ID](http://WWW.JPF.OR.ID)



JFF ONLINE 2022

JFF ONLINE 2022

Director General
The Japan Foundation, Jakarta
TAKAHASHI Yuichi

Producer
KONOMI Masafumi

The Japan Foundation, Jakarta
KAWASE Rina
Puput Setia Susanti
Isma Savitri
Andi Wahyu Lestari
KINJO Miki
Fairuz Shofi Salsabila
Harry Fajri Akbar
Avidya Sekar Saga
Abdul Barry Sutan Pulungan
Osvicia Dessiana Utami
Denny Pratama



Wannahari Nasution
MORITA Mamoru
IMAI Chie
Fady Tri Adityo
Abigail Indriana
Erliansyah Widhi Putra
SHIGEMURA Miyoko

Media Relations
Weny Mukaddas

Graphic Designer
Bonfire Creative Complex



Halaman Penghargaan Acknowledgement

Thanks to
Kedutaan Besar Jepang
di Indonesia
Institut Kesenian Jakarta
Kinotika
Kineforum
ANYCOLOR Inc.



NIJISANJI ID
Beng Rahadian
Kemal Putra
Ifan Ismail
Poetra Rizky Harindra
YAMAMOTO Yoshimi
MASUYAMA Osamu
NISHI Yoshimi
SAKAMOTO Ayu
Tito Imanda
Kamila Andini

TUJJU Media
Xerpihan
Ghaida Farisya
EKI Production
Riza Adrian
Andry Setiawan
Femia Yamaniastuti
Ira Novita
Taufiqur Rizal
Mindblowon Studio

Dan seluruh rekanan media JFF ONLINE 2022 dan pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.



Didukung Oleh | Supported by

EMBASSY OF JAPAN INDONESIA

Mitra Festival | Festival Partners

kinotika

deko
desain
komunikasi
visual IKT

NIJISANJI ID

KINEFORUM

Mitra Media | Media Partners

METRO TV

Gen
98.7 Fm
Generasi Suara Musik Indonesia

KOMPAS.com
JERINIH BELAHAT DUNIA

MUS
TANG
98.0 FM

REPUBLIKA

SINDO NEWS.com
#BukanBeritaBiasa

iNews.id
#IniBaruBerita

okezone.com
#LengkapCepatBeritanya

celebrities.id

TEMPO.CO

The Daily Jakarta
SHIMBUN

Halo
Jepang!

lifenesia

JJI PRESS
時事通信社

NNA

INDONESIA
COMIC CON

ジャパニーステーション
Japanese
STATION.com

CINEMAGS

WATCHMEN ID

ドキドキステーション
DOKI-DOKI STATION
www.d2stationonline.com

KOM
KLUB BVMENDONTON

KAORI Nusantara

Nawala
Karsa

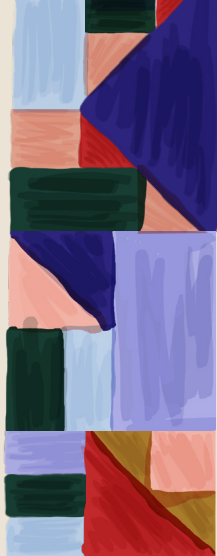
AYUKAWA
MEDIA

INFOSCREENING

Asianbeat
TOKYO JAPAN

CARROT
ACADEMY

Whiteboardjournal.com



indonesiajff



Japanese Film Festival - Indonesia



<https://jff.jp.go.jp/watch/jffonline2022/indonesia/>